1 Dusun 1 Patung, Festival Ogoh-ogoh di Tosari Digelar Sederhana

Rabu, 2 Maret 2022

Tradisi Ogoh-ogoh suku Tengger di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan telah dirayakan secara sederhana selama tiga tahun terakhir, dengan setiap desa menyelenggarakan acara terpisah. Pada tahun ini, kurang dari 100 warga Desa Baledono berpartisipasi dalam festival Ogoh-ogoh, dengan peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing membawa patung raksasa. Mereka berarak dari Balai Desa Baledono menuju Lapangan Baledono.

Pembatasan jumlah peserta disebabkan oleh situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan dan status PPKM Level 3 di Kabupaten Pasuruan. Pemerintah desa juga menerapkan aturan satu dusun satu patung ogoh-ogoh dan membakar patung tersebut di Pure Desa Baledono setelah arak-arakan untuk mencegah kerumunan.

Meskipun diadakan secara sederhana, antusiasme warga untuk melihat festival Ogoh-ogoh tetap tinggi. Tradisi ini diyakini sebagai ritual tolak balak untuk menghindari malapetaka dan menjaga kedamaian. Warga berharap pandemi COVID-19 segera berakhir agar mereka bisa merayakan festival dengan meriah seperti sebelum tahun 2020.

Festival Ogoh-ogoh merupakan bagian penting dari budaya Tengger dan menjadi simbol kebersamaan serta harapan untuk masa depan yang lebih baik. Sederhana atau tidak, tradisi ini tetap dijaga dan dirayakan dengan penuh makna.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.